

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penelitian dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang fakta-fakta atau suatu fenomena yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta dan pemahaman langsung tentang fenomena yang diamati di lapangan, sehingga peneliti dapat melaporkan kondisi sebenarnya sebagaimana adanya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk memahami suatu permasalahan atau fenomena sosial dengan cara mengumpulkan informasi secara mendalam dan menyajikannya dalam bentuk narasi, bukan angka. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tindakan, dan perilaku dari subjek yang diteliti. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis data secara statistik, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dari pengalaman, perilaku, serta interaksi manusia.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Noeng Muhadjir, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 20.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu tempat latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang berada di Desa Batu Tungku , Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan 5 orang siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate (PSHT) yang ada di desa Batu Tungku.

### 2. Objek penelitian

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di desa Batu Tungku Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian adalah informasi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau dari pengalaman langsung, yang belum pernah diolah sebelumnya. Ini bisa berupa hasil dari survei, wawancara, observasi, dan Dokumentasi langsung

dengan pelatih dan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di desa Batu Tungku, Kec. Panyipatan, Pelaihari Kab. Tanah Laut.

- a. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di desa Batu Tungku, Kec. Panyipatan, Pelaihari Kab. Tanah Laut sebagai berikut.
    - 1) Nilai Tauhid
    - 2) Nilai Ibadah
    - 3) Nilai Ahklak
  - b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku, Kec. Panyipatan, Pelaihari, Kab. Tanah laut sebagai berikut.
    - 1) Faktor pendukung seperti niat yang kuat, keprofesionalan seorang pelatih, tempat latihan yang kondusif, dan dukungan dari orng tua.
    - 2) Faktor penghambat seperti kurangnya niat, keterbatasn waktu, keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan biaya.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan, disusun, atau dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain dan dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan tertentu. Ini bisa berupa data statistik, laporan penelitian, artikel jurnal, atau dokumen resmi lainnya yang telah ada sebelumnya.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggali data sekunder dengan cara mengumpulkan,

---

<sup>42</sup> M. Afdhal Chatra Perdana dkk., “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 71.

menyeleksi, dan mengklasifikasi literatur-literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter Islam yang ada dalam pencak silat dan Buku panduan materi Persaudaraan Setia Hati Terate.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai pihak yang relevan dengan fokus penelitian pada penelitian ini seperti dokumen, hasil observasi langsung dan individu ahli dalam bidang ini. Berikut adalah beberapa sumber data dalam penelitian ini:

- a. Informan utama yaitu pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang ada di Desa Batu Tungku.
- b. Informan tambahan yaitu siswa yang mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Batu Tungku.
- c. Dokumen, yaitu buku atau catatan yang memuat informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian pada penelitian ini.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Secara lebih jelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian di mana peneliti mengamati dan merekam kejadian, perilaku, atau fenomena yang terjadi dalam suatu konteks tertentu. Ini melibatkan pengamatan langsung terhadap orang, tempat, atau kejadian untuk memahami dinamika, interaksi, dan pola yang terjadi secara alami. Tetapi

tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung dengan menelaah setiap kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di desa batu Tungku.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan mendengarkan tanggapan responden secara aktif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan sudut pandang individu terkait topik penelitian tertentu.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pelatih dan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate di desa Batu Tungku.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau hasil dari pengumpulan, penyimpanan, dan penataan informasi atau data tertulis, visual, atau audiovisual. Ini bisa mencakup catatan, foto, rekaman suara, video, atau dokumen lain yang digunakan untuk merekam atau menyajikan fakta, peristiwa, atau hasil penelitian.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil adalah seluruh dokumen berupa data tertulis meliputi pelaksanaan kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, tempat, waktu berupa foto yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan

---

<sup>43</sup> Hamid Patilima, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, tahun 2011), 63.

<sup>44</sup> Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, tahun 2012), 170.

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, tahun 2013), 221.

Islam dalam kegiatan organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di desa Batu Tungku.

Tabel 3.1 Matriks Data dan Sumber Data serta Tehnik Pengumpulan Data

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Tehnik Pengumpulan Data</b>
Data Primer: 1. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku. a. Nilai Tauhid b. Nilai Ibadah c. Nilai Akhlak	Pelatih dan Siswa serta dokumen pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.
2. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku.	Pelatih dan Siswa serta dokumen pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.
Data sekunder 1. Sejarah berdirinya Pencak silat PSHT 2. Tujuan pencak silat PSHT 3. Keadaan sarana dan prasarana 4. Jumlah pelatih dan siswa pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku	Pelatih pencak silat PSHT Desa Batu Tungku dan Buku panduan materi Persaudaraan Setia Hati Terate.	Obsevasi, wawancara, dan dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Berikut adalah pedoman Instrumen penelitian dalam penelitian ini.

1. Pedomen Observasi
  - a. Meninjau secara langsung keadaan dan tempat latihan pencak silat PSHT di Desa batu Tungku.
  - b. Mengamati secara langsung proses latihan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku.

- c. Mengamati secara langsung seluruh kegiatan latihan pencak silat PSHT di Desa Batu tungku yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam.
2. Pedoman wawancara
    - a. Melakukan wawancara kepada pelatih pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku untuk memperoleh data atau informasi mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam kegiatan pencak silat PSHT serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan islam dalam kegiatan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku.
    - b. Melakukan wawancara kepada siswa yang yang mengikuti latihan pencak silat PSHT di Desa Batu Tungku mengenai pemahaman mereka tentang pendidikan Islam yang diberikan oleh pelatih pencak silat PSHT.
  3. Pedoman dokumentasi
    - a. Mengumpulkan data mengenai gambaran proses pelatihan di tempat latihan silat PSHT di Desa Batu Tungku secara langsung.
    - b. Mengumpulkan data mengenai usahan yang dilakukan pelatih pencak silat PSHT dalam memberikan pendidikan Islam melalui kegiatan pencak silat.

## **G. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasi, dan menghasilkan wawasan dari informasi yang telah dikumpulkan dalam

penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tren, hubungan, atau makna yang terkandung dalam data, yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan atau membuat generalisasi tentang topik penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data penelitian setelah data penelitian dikumpulkan, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengorganisir, atau menyusutkan volume informasi atau data yang dikumpulkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk membuat data lebih mudah dikelola, dipahami, dan dianalisis. Langkah-langkah dalam reduksi data dapat mencakup penghapusan data yang tidak relevan, pengelompokan data ke dalam kategori yang lebih luas, atau mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengkomunikasikan informasi atau hasil penelitian kepada audiens melalui berbagai format atau metode. Ini melibatkan penggunaan grafik, tabel, diagram, narasi, atau presentasi visual lainnya untuk menggambarkan dan menjelaskan data dengan cara yang mudah dimengerti dan menarik.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menyusun hasil atau temuan yang dapat diambil dari data atau informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam suatu penelitian. Ini melibatkan evaluasi secara menyeluruh terhadap bukti yang

ada, interpretasi terhadap temuan yang ditemukan, dan pembentukan suatu pemahaman atau pandangan yang menyeluruh tentang topik yang diteliti.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Basrowi dan suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, tahun 2008), 209.